

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai Penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data berupa angka yang diolah dengan statistika. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deduktif yaitu penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus. (Sujarweni, 2015, hlm. 17)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu tempat dimana dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yang beralamat di Jalan Arjuna IV No.20, Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan. Alasan pengambilan lokasi tersebut karena adanya kebijakan yang selaras dengan ajaran agama Islam yang memungkinkan terminimalisirnya stres dalam pekerjaan tersebut, seperti anjuran sholat berjamaah di mesjid dan puasa yaumul bidh (11, 12, 13 pada tiap bulan pada tahun Hijriah) karena semakin kita dekat dengan Allah SWT semakin tenanglah hidup kita.

C. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi objek/keseluruhan objek penelitian berupa manusia, gejala-gejala benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan

sebagainya yang menjadi objek penelitian”.(Sugiyono, 2014, hlm. 389) Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yang berjumlah 16 orang, dan dikarenakan jumlah populasi yang sedikit maka semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

“Pengertian Data dalam arti luas adalah sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan dianalisis. Sedangkan data dalam arti sempit dalam konteks penelitian adalah data penelitian”.(Nurdin, dan Hartati, 2019, hlm. 171) Data yang dimaksud yaitu:

- a. Data Primer: data yang perlu diolah peneliti seperti data hasil kuesioner, kemudian dianalisis dengan bantuan *SPSS 25 For windows*.
- b. Data Sekunder: data yang sudah jadi yang didapat peneliti, yaitu berupa informasi sejarah berdiri, landasan syar’i, landasan hukum & legalitas, visi dan misi, struktur organisasi, dan Produk Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden. Responden yaitu seseorang/sekelompok yang ditunjuk peneliti untuk menjawab pertanyaan yang diajukan demi kepentingan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah semua karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah

Banjarmasin yang berjumlah 16 (enam belas) orang, meliputi: Ketua; Sekretaris; Bendahara; Head HRGA; Head Marketing; Head Collection; AR Collection; Accounting; Costumer Service; Kasir; Collection; Staf Martapura, Staf Barabai, Staf Kotabaru. Dalam Collection dan Staf Barabai berjumlah dua orang dan sisanya masing-masing satu orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner. “Menyebarkan kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut”.(Abdullah, 2015, hlm. 248) Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada para karyawan yang bekerja di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Jenis data dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut: Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti kepada responden dengan cara membuat seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Setelah data terkumpul, dilakukan proses *editing* dalam dua tahap, yaitu: tahap pertama pada kuesioner sebelum datanya dimasukkan untuk dianalisis dengan

terlebih dahulu diberikan skor setiap item jawaban pertanyaan kuesioner dengan skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam menggunakan skala Likert ini responden diminta untuk menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap setiap pernyataan. (Abdullah, 2015, hlm. 183)

Kemudian, tahap kedua memasukkan skor dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan dilakukan proses tabulasi untuk mempermudah analisis data. Proses analisis data menggunakan komputer dengan aplikasi *SPSS 25.0 windows*.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan setelah pengumpulan data dari responden. Kegiatan analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan disajikan dalam bentuk tabel dari seluruh data responden, kemudian melakukan kalkulasi untuk menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. (Sugiyono, 2014, hlm. 206)

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

“Uji Validitas mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, komponen-komponen pertanyaan didalam kuesioner

diuji terhadap aspek terkait. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur atau dapat memberikan hasil yang diharapkan peneliti”.(Nurdin, dan Hartati, 2019, hlm. 161)

2) Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten”.(Abdullah, 2015, hlm. 260) Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode ukur berdasarkan skala *SPSS 25 windows*.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui absah atau tidaknya suatu model regresi yang akan digunakan sebagai faktor penjelas pada pengaruh antar variabel, adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

“Uji normalitas dimaksudkan juga untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.(Abdullah, 2015, hlm. 322) Pengujian ini dimaksudkan apakah dalam suatu model regresi variabel independen, variabel dependen, ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Heteroskedastisitas

“Heterokedastisitas (Arief, 1993; Gujarati, 2001) digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas”. (Juliandi, Irfan, Manurung dan Satriawan, 2018, hlm. 56) Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan mencermati pola gambar *scatterplots*.

Menurut Santoso (2000) dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Juliandi, Irfan, Manurung dan Satriawan, 2018, hlm. 56)

3) Uji Multikolinearitas

“Multikolinearitas artinya adanya hubungan antar variabel *independent* yang terdapat dalam suatu model regresi dengan tingkat hubungan yang mendekati ataupun sempurna. Multikolinearitas (Gujarati, 2003; Santoso, 2000, Arif, 1993) digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar

variabel independen".(Juliandi, Irfan, Manurung dan Satriawan, 2018, hlm. 56)

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Nilai konstanta (nilai Y = 0)

b = Koefisien korelasi

X = Stres kerja

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besaran persentase perubahan atau varian dari variabel dependen dan independen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-Square* pada analisis regresi sederhana. Nilai *R-Square* mengungkapkan bagaimana nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas.(Juliandi, Irfan, Manurung dan Satriawan, 2018, hlm. 58)

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan pada model regresi linier sederhana menggunakan uji t (t test). Hasil uji t akan

menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah variabel stres kerja (X) yang diteliti berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).